

DAFTAR PUSTAKA

1. Suririnah. Buku Pintar Mengasuh Balita. Jakarta: PT Gramedia Utama; 2017
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.12. Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta: Kemenkes RI; 2017
3. Proverawati A, Andhini CSD. Imunisasi dan Vaksinasi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
4. Nur,Dian et al. Buku Ajar Imunisasi. Jakarta; Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan; 2015
5. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Status Campak dan Rubella Saat Ini di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2018
6. WHO. Status Campak Dan Rubella Saat Ini Di Indonesia.2017 [Online] Availableat:http://www.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/mr_measles_status.pdf?ua=1. [Accessed 5 Desember 2018].
7. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Measles Rubella MR. Jakarta: Ditjen P2P,K.R; 2016
8. KemenKes RI. Selamat Papua Barat, Menjadi Provinsi Pertama dengan Cakupan Imunisasi MR 95%. Jakarta: Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat; 2018
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. Laporan Bulanan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok 2018. Kab. Solok: Dinkes; 2018
10. Ary D, Arsyad DS, Rismayanti. Pemanfaatan Imunisasi Pendekatan Health Belief Model. 2014
11. Reihana. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Untuk Menimbang Balita ke Posyandu. Jurnal Kedokteran Yarsi. 2012;20;3.
12. Balitbangkes. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian kesehatan RI; 2013.
13. Modul Pelatihan Imunisasi Bagi Petugas Puskesmas. Jakarta: Direktorat Jenderal P2PL Kemenkes RI; 2013.
14. Yuningsih R. Pro Kontra Imunisasi Measles Rubella.Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial.Agustus 2017;9;6-9.

15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Kampanye Imunisasi Campak dan Rubella [MR] untuk Guru dan Kader. Jakarta: Kemenkes R1; 2017
16. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
17. Merlinta, Hubungan Pengetahuan Tentang Vaksin MR Measles Rubella dan Pendidikan Ibu Terhadap Minat Keikutsertaan Vaksinasi MR Di Puskesmas Kartasura. 2018
18. Prabandari GM. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerimaan Ibu Terhadap Imunisasi Measles Rubella Pada Anak SD di Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. 2018
19. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012
20. Barbara K. Fundamental of Nursing: Concepts, Process and Practice. Jakarta: EGC; 2008
21. Setiadi. Konsep Proses Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2008.
22. Lemeshow S. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada; 1997.
23. Riyanto A. Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan Yogyakarta: Nuha Medika; 2012
24. Sugiyono. Statistik Untuk Penelitian. Alfabet. Bandung: Afabeta; 2017
25. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. PT Rineka Cipta. 2013.
26. Malina Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Wilayah Kerja Puskesmas Mappadegat Kabupaten Kepulauan Mentawai; 2013.
27. Khotimah. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Peran Serta Ibu Membawa Anaknya Untuk Diimunisasi di desa Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim; 2010
28. Efendi R, dkk. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu dalam Memberikan Imunisasi Dasar. Banjar: Stikes Husada Borneo, Akademi Kebidana Martapura, Akademi Keperawatan Intan Martapuras; 2010
29. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi (Edisi Revisi ed.). Jakarta: Rineka Cipta; 2012

30. Yulida I. Hubungan Informasi yang diterima Ibu dari Media Promosi Kesehatan tentang Vaksinasi MR (*Measles Rubella*) dan Paritas terhadap Minat Keikutsertaan Vaksinasi MR Di Puskesmas Kartasura; 2018
31. WHO. Reported Measles Cases by WHO Region, 2017, 2018, as of 09 nov. 2018.[Online]
https://www.who.int/immunization/monitoring_surveillance/burden/vpd/surveillance_type/active/measles_monthlydata/en/ [Accessed 15 Desember 2018]
32. Edberh M. et al. Buku Ajar Kesehatan Masyarakat; Teori Sosial dan Perilaku Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran; 2007
33. Laporan Bulanan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2018. Padang: Dinkes; 2018
34. Notoadmodjo,S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta Pusat: Rineka Cipata; 2010
35. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok. Profil Kesehatan Tahun 2015. Kab.Solok: Dinkes; 2015
36. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta; 2015
37. Rizani A. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0-7 hari Di Kota Banjarmasin. Berita Kedokteran Masyarakat. 2009
38. Vivi T. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas: 2016.
39. Dian W. Hubungan Persepsi dengan Perilaku Ibu Membawa Balita Ke Posyandu. Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. 2015:3;1.
40. Febrhina S. Kepatuhan Minum Obat Filariasis Pada Pengobatan Massal Berdasarkan Teori Health Belief Model di Kelurahan Limo Depok Tahun 2012.Jakarta: FKM Universitas Indonesia; 2012
41. Tukiran T. Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar). Bandung: Alfabeta; 2014
42. Endri K. Bio Farma; Vaksin MR Telah Digunakan di Negara-Negara Muslim.Nasional.Tempo.Co.2018.[Online]
<https://www.google.com/amp/s/nasional.tempo.co/amp/1112967/bio-farma-vaksin-mr-telah-digunakan--di-negar-negara-muslim.> [28 Maret 2019]

43. Rahmi Y. Pro Kontra Imunisasi Campak-Rubela.. Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial. 2017:9;9.
44. Julia F, Yulia H. Sindrom Rubella Kongenital. Jurnal Averrous 2018:4;1.